

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan akan terwujud dengan baik, apabila terselenggaranya rekam medis yang dilakukan berdasarkan bukti – bukti tertulis proses pelayanan kesehatan dan administrasi untuk dinilai. Keputusan pelayanan medis dan manajemen pelayanan kesehatan didasarkan pada data dan informasi yang akurat diperoleh karena adanya pencatatan data rekam medis.⁽¹⁾

Sistem pelayanan rekam medis adalah suatu sistem yang mengorganisasikan formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen klinis dan administrasi untuk memudahkan pengelolaan dalam melayani pasien.

Menurut Permenkes RI No. 269 / Menkes / Per / III/ 2008 yang menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan oleh pasien selama dilakukan pemeriksaan dan perawatan di rumah sakit yang dilakukan di unit rawat jalan, termasuk unit gawat darurat dan unit rawat inap. Rekam medis yang berisi catatan dan keterangan pasien secara lengkap, maka rekam medis dapat terselenggara dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dipercaya.⁽³⁾

Formulir rekam medis adalah berkas untuk mencatat peristiwa, transaksi, pelayanan yang terjadi dalam organisasi pelayanan kesehatan direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Dalam formulir rekam medis memuat data pelayanan pasien, meliputi : identitas pasien, keluhan pasien, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, jenis dan jumlah pengobatan yang diberikan kepada pasien dan jenis tindakan serta pelayanan lainnya.

Salah satu formulir rekam medis adalah Formulir laporan operasi. Formulir Laporan Operasi adalah formulir yang digunakan untuk mencatat tindakan operasi meliputi : identitas pasien, identitas operator, identitas asisten operator, waktu mulai dan akhir operasi, indikasi operasi, macam pembedahan, dilakukan pemeriksaan patologi anatomi atau tidak, prosedur yang dilakukan, dan hasil operasi. Kegunaan formulir laporan operasi adalah untuk mencatat proses operasi dan kejadian – kejadian yang timbul serta catatan pasca operasi.⁽²⁾

Berdasarkan survei awal pada bulan Desember 2015 di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang masih terdapat ketidaklengkapan data yakni, pada Formulir Laporan Operasi dalam pengisian format yang belum dilengkapi misalnya : waktu pelaksanaan operasi / waktu selesai tindakan operasi, juga tidak ada kolom tanda tangan dan nama terang dokter. Cara pengisian keluar dari area pengisian sehingga terkesan kurang rapi.

Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis diantaranya dipengaruhi oleh desain formulir yang digunakan. Untuk mempermudah pengisian dan kelengkapan data medis, maka diperlukan desain formulir. Formulir yang dirancang berdasarkan teori dalam kebutuhan pengguna pencatatan

data. Akibatnya terjadi ketidakakuratan kelambanan penyediaan informasi medis / ketidaklengkapan.

Data dasar riwayat kesehatan dan memberi data informasi pasien yaitu : formulir laporan operasi yang merupakan formulir yang diabadikan maka formulir laporan operasi harus terisi secara lengkap karena didalamnya memuat informasi penting mengenai tindakan pasien.

Dari beberapa alasan di atas, peneliti tertarik mengambil judul *Analisa Desain Formulir Laporan Operasi di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang Tahun 2016*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana desain Formulir Laporan Operasi (RM 22) di RS. Bhakti Wira Tamtama Semarang Tahun 2016 ditinjau dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis desain formulir laporan operasi (RM 22) di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang Tahun 2016?

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan dokter dalam mengisi Formulir Laporan Operasi.
- b. Menganalisis desain Formulir Laporan Operasi ditinjau dari aspek fisik.

- c. Menganalisis desain Formulir Laporan Operasi ditinjau dari aspek anatomik.
- d. Menganalisis desain Formulir Laporan Operasi ditinjau dari aspek isi.
- e. Merancang revisi Formulir Laporan Operasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi rumah sakit mengenai arti penting desain formulir yang sesuai dengan pengguna, yakni dokter dan perawat.

2. Bagi Institusi

Sebagai referensi penunjang ilmu desain formulir, khususnya formulir laporan operasi.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan desain formulir.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah Ilmu Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

2. Lingkup Materi

Materi penelitian ini adalah Desain Formulir.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang.

4. Lingkup Metode

Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

5. Lingkup Objek / Sasaran

Objek penelitian ini adalah berkas Formulir Laporan Operasi.

6. Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

F. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Sofiana Kusniya Hanik	Analisis Desain Formulir Laporan Operasi (RM 16) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar	Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Cara penelitian ini menggunakan pedoman wawancara variabel aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi. Dalam penelitian subjeknya adalah dokter bedah, objek penelitian adalah Formulir Laporan Operasi yang dianalisis secara deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RSUD Kabupaten Karanganyar dilihat dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Aspek fisik dilihat dari bentuk, ukuran, bahan formulir yang masih menggunakan kertas buram dan warna kecoklatan. Aspek anatomi masih perlu menambahkan instruction beri tanda (√) untuk pengisian item dikirim untuk pemeriksaan patologi anatomi dan klasifikasi. Selain itu semua item data tersebut cara pengisian formulirnya dengan uraian kalimat atau pengisian formulirnya dengan uraian kalimat atau isian yang mudah dimengerti dan mudah dibaca oleh Aspek isi pada butir item atau data dan pengelompokkan data (grouping) memerlukan penambahan nomer rekam medis dan jenis kelamin, agar identitas pasien lebih spesifik dan sebagai informasi dalam penanganan operasi pasien.

Desi Soraya	Analisis Desain Formulir Laporan Operasi (RM 10) Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran	Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Cara penelitian ini menggunakan pedoman wawancara variabel aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi. Dalam penelitian subjeknya adalah dokter bedah, objek penelitian adalah Formulir Laporan Operasi yang dianalisis secara deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RSUD Ungaran dilihat dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Aspek fisik dilihat dari bahan masih memakai kertas putih ukuran tipis. Aspek anatomi masih perlu menambahkan instruction beri tanda (*) untuk pengisian item data identitas pasien, data medis. Selain itu perlu ada penambahan kolom tanda tangan dan nama terang dokter bedah. Semua item data tersebut cara pengisian formulirnya dengan uraian kalimat / pengisian formulirnya yang mudah dimengerti dan mudah dibaca oleh pengguna. Aspek isi pada butir item data dan pengelompokkan data memerlukan penambahan kolom agar lebih spesifik dan informasi dalam penanganan operasi pasien lebih akurat.
Natalia Christina	Analisis Desain Formulir Laporan Operasi (RM 15) Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum	Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Cara penelitian ini menggunakan pedoman wawancara variabel aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi. Dalam penelitian subjeknya adalah dokter bedah, objek penelitian adalah Formulir Laporan Operasi yang dianalisis secara deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RS Panti Wilasa Citarum dilihat dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Aspek fisik dilihat dari bahan masih memakai kertas buram. Aspek anatomi masih perlu menambahkan instruction beri tanda (√) untuk pengisian item data identitas pasien dan data medis. Selain itu perlu ada penambahan kolom tanda tangan dan nama terang dokter bedah. Semua item data tersebut cara pengisian formulirnya dengan uraian kalimat / pengisian formulirnya yang mudah dimengerti dan mudah dibaca oleh pengguna. Aspek isi pada butir item data dan pengelompokkan data memerlukan penambahan kolom agar lebih spesifik dan informasi dalam penanganan operasi pasien lebih akurat.

Dwi Setyo	Indah	Analisis Laporan Operasi Di Rumah Sakit Telogorejo	Desain Formulir (RM 14)	Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Cara penelitian ini menggunakan pedoman wawancara variabel aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi. Dalam penelitian subjeknya adalah dokter bedah, objek penelitian adalah Formulir Laporan Operasi yang dianalisis secara deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RS Telogorejo dilihat dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Aspek fisik dilihat dari bahan masih memakai kertas buram. Aspek anatomi masih perlu menambahkan instruction beri tanda (*) untuk pengisian item data identitas pasien dan data medis. Selain itu perlu ada penambahan kolom tanda tangan dan nama terang dokter bedah. Semua item data tersebut cara pengisian formulirnya dengan uraian kalimat / pengisian formulirnya yang mudah dimengerti dan mudah dibaca oleh pengguna. Aspek isi pada butir item data dan pengelompokkan data memerlukan penambahan kolom agar lebih spesifik dan informasi dalam penanganan operasi pasien lebih Terpercaya.
Nur Hidayat		Analisis Laporan Operasi (RM 8) Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen	Desain Formulir	Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Cara penelitian ini menggunakan pedoman wawancara variabel aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi. Dalam penelitian subjeknya adalah dokter bedah, objek penelitian adalah Formulir Laporan Operasi yang dianalisis secara deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Permata Medika Kebumen dilihat dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Aspek fisik dilihat dari bahan masih memakai kertas putih ukuran A4 70gr. Aspek anatomi masih perlu menambahkan instruction beri tanda (*) untuk pengisian item data identitas pasien dan data medis. Selain itu perlu ada penambahan kolom tanda tangan dan nama terang dokter bedah. Semua item data tersebut cara pengisian formulirnya yang mudah dimengerti dan mudah dibaca oleh pengguna. Aspek isi pada butir item data dan pengelompokkan data memerlukan penambahan kolom agar lebih spesifik dan informasi dalam penanganan operasi pasien lebih akurat.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi dan waktu penelitian. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, metode yang digunakan

adalah observasi dan wawancara. Variabel yang digunakan juga hampir sama namun permasalahannya juga berbeda. Peneliti hanya ingin mengetahui analisis dari 3 aspek yaitu : aspek fisik, aspek anatomik, dan aspek isi.